

**PEMILIHAN METODE *FILTERING* TERBAIK DALAM PEMBUATAN
DIGITAL TERRAIN MODEL (DTM) DI KAMPUS ITB JATINANGOR**

Egi Nugraha

Dr. Deni Suwardhi, S.T., M.T.

Agung Mahadi Putra P., S.Si, M.Sc.

ABSTRAK

Peta Topografi sangat penting karena menyatakan informasi kedetailan suatu permukaan bumi sehingga dijadikan sebagai acuan peta dasar digunakan pada kepentingan analisis geospasial. Informasi penting sebagai kebutuhan peta dasar skala besar salah satunya yaitu informasi vertikal, karena berguna untuk analisis dan pengambil keputusan proses perencanaan pembangunan. Tujuan dari penelitian ini adalah memilih metode terbaik melalui perbandingan metode untuk produksi DTM. Metodologi pada penelitian ini melakukan tahap awal proses klasifikasi terhadap titik awan sehingga dilakukan proses *filtering* terhadap titik awan bukan tanah melalui algoritma parameter SBF dan ETEW. Hasil dari data kedua metode dilakukan perbandingan antar metode dilihat dari geomorfologi, *transect*, dan akurasi hasil RMSEz dan LE90 pada area topografi berkarakteristik beragam. Hasil penelitian ini menunjukkan geomorfologi DTM ETEW menghasilkan visual permukaan yang halus, sedangkan hasil *transect* menunjukkan ketinggian DTM ETEW sudah mendekati kenampakan sebenarnya. DTM ETEW dihasilkan nilai lebih teliti dengan nilai RMSEz sebesar 1,44 meter dan LE90 sebesar 2,38 meter setelah dibandingkan dengan metode SBF.

Kata kunci: SBF, ETEW, DTM, *filtering*